



BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Saat ini listrik memiliki peran penting bagi kelangsungan hidup masyarakat dan juga pemasukan bagi negara. Berbagai macam hal, mulai dari transportasi, perekonomian, bahkan dalam lingkup kecil juga membutuhkan sumber daya listrik untuk menjalankannya. Oleh karena itu listrik kini menjadi kebutuhan primer.

PT. PLN (Persero) merupakan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang bergerak di bidang ketenagalistrikan yang menyalurkan energi listrik ke setiap pelanggan. Moto dari PT. PLN (Persero) adalah "Listrik untuk kehidupan yang lebih baik". PT. PLN (Persero) mengedepankan kepuasan pelanggan dan menjadikan listrik sebagai media agar taraf hidup masyarakat menjadi lebih baik. Salah satu cabang dari PT. PLN (Persero) adalah PT. PLN (Persero) Unit Layanan Pelanggan (ULP) Mentok.

Salah satu upaya PLN untuk memberikan kenyamanan kepada pelanggan adalah melakukan penertiban pada pelanggan yang melakukan pelanggaran. Pelanggaran yang ada di PLN ada 4 golongan, yaitu :

1. Pelanggaran Golongan I (P-I) merupakan pelanggaran yang mempengaruhi batas daya;
2. Pelanggaran Golongan II (P-II) merupakan pelanggaran yang mempengaruhi pengukuran energi;
3. Pelanggaran Golongan III (P-III) merupakan pelanggaran yang mempengaruhi batas daya dan mempengaruhi pengukuran energi;
4. Pelanggaran Golongan IV (P-IV) merupakan pelanggaran yang dilakukan oleh Bukan Pelanggan.

Setelah dilakukan pengecekan oleh Petugas P2TL (Penertiban Pemakaian Tenaga Listrik) dan ditemukan adanya pelanggaran, maka pihak PLN membuat



Berita Acara, Tagihan Susulan serta memanggil Pemakai Tenaga Listrik atau yang mewakili.

Berikut ini adalah tahap-tahap pemanggilan kepada pemakai tenaga listrik :

- a) Berdasarkan panggilan I yang tertera pada Berita Acara Hasil Pemeriksaan P2TL, Petugas administrasi P2TL bertugas menerima/menghubungi/memanggil Pemakai Tenaga Listrik atau yang mewakili;
- b) Apabila Pemakai Tenaga Listrik atau yang mewakili tidak datang memenuhi panggilan I tersebut, Petugas Administrasi P2TL mengirimkan surat panggilan II dan surat panggilan III, dimana jarak antara surat panggilan I, II dan III masing-masing 3 (tiga) hari kerja;
- c) Apabila sampai dengan surat panggilan III Pemakai Tenaga Listrik atau yang mewakili tidak datang memenuhi panggilan PLN maka petugas Administrasi P2TL mengirimkan surat peringatan I yang berisi penetapan Tagihan Susulan, dimana masa peringatan I adalah 5 hari kerja;
- d) Apabila sampai berakhirnya masa peringatan I, Pemakai Tenaga Listrik atau yang mewakili belum datang memenuhi panggilan PLN, Petugas Administrasi P2TL mengirimkan surat peringatan II dan PLN mengirimkan petugas P2TL untuk melaksanakan penutusan sementara, dimana masa peringatan II adalah selama 6 (enam) hari kerja;
- e) Apabila Pemakai Tenaga Listrik atau yang mewakili tidak datang memenuhi panggilan PLN pada masa peringatan II, maka PLN akan mengirimkan petugas untuk melaksanakan Pembongkaran Rampung.

Tagihan Susulan (TS) adalah tagihan yang dikenakan kepada Pelanggan sebagai akibat adanya pelanggaran atau kelainan pemakai Tenaga Listrik yang dipasok dari PLN. Pembuatan Berita Acara dan Tagihan Susulan saat ini dilakukan dengan cara mencetak Berita Acara dan Tagihan Susulan kemudian mengisi data pelanggan menggunakan tulisan tangan serta mencari data pelanggan terlebih dahulu, sehingga memerlukan waktu dan tenaga yang tidak sedikit.



Oleh karena itu penulis bermaksud membuat laporan mengenai “**Sistem Pemantauan Pelanggaran dan Tagihan Susulan pada PT. PLN Unit Layanan Pelanggan (ULP) Mentok dengan Model *Rapid Application Development (RAD)***”, untuk membantu bidang administrasi dalam memantau pelanggaran dan tagihan susulan yang belum dibayar pelanggan.

1.2. Ruang Lingkup Sistem

Sebagai acuan agar penelitian menjadi lebih terarah dan tidak menyimpang dari tujuan, maka penulis membatasi ruang lingkup sistem berupa:

1. Penulis menggunakan Model *Rapid Application Development (RAD)*.
2. Penulis menggunakan aplikasi *MAMP* dan *Sublime Text* serta bahasa pemrograman *PHP*, basis data *Mysql* dan *Gmap3* untuk menunjukkan lokasi.
3. Pengguna sistem yang penulis bangun terdiri dari Manajer, Staf Administrasi, Staff Transaksi Energi, serta pelanggan PLN .
4. Administrasi PLN mengelola Berita Acara dan Tagihan Susulan ke dalam sistem serta mencetak surat peringatan untuk pelanggan PLN.
5. Staff Transaksi Energi mencetak Berita Acara yang dibawa pada saat mengecek pelanggaran yang dilakukan oleh pelanggan.
6. Pelanggan PLN dapat mengecek Tagihan Susulan di kantor PLN menggunakan sistem yang dibangun Penulis.

1.3. Permasalahan

Berdasarkan latar belakang yang telah disampaikan di atas, maka dapat disimpulkan masalah yang ada yaitu:

1. Belum adanya aplikasi untuk pemantauan yang membantu pihak PLN dalam memantau pelanggaran yang dilakukan pelanggan PLN.
2. Bagian petugas lapangan PLN kesulitan dalam menuliskan data pelanggan di Berita Acara dan Tagihan Susulan.
3. Sulitnya mencari dokumen Berita Acara dan Tagihan Susulan.



1.4. Tujuan

Tujuan dari penulisan tugas akhir ini adalah sebagai berikut :

1. Membangun sistem pemantauan Pelanggaran dan Tagihan Susulan yang berfungsi mengelola Pelanggaran dan Tagihan Susulan.
2. Membantu pihak PLN dalam mencari dokumen Berita Acara dan Tagihan Susulan.
3. Meningkatkan layanan terhadap pelanggan.

1.5. Manfaat

Manfaat dari penulisan tugas akhir ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi pihak PLN dapat mengefisienkan waktu pembuatan Berita Acara dan Tagihan Susulan
2. Memudahkan pencarian dokumen Berita Acara dan Tagihan Susulan bagi pihak PLN
3. Memudahkan untuk mengetahui data pelanggan yang melakukan pelanggaran dan yang belum membayar denda.

1.6. Sistematika Penulisan

Sistematika Pembahasan berisi penjelasan ringkas isi per bab. Penjelasan ditulis satu paragraf per bab buku. Satu paragraf berisi minimal tiga kalimat. Agar mendapatkan gambaran yang jelas terhadap penyusunan Tugas Akhir ini, maka Tugas Akhir ini dibagi menjadi 5 bab, secara garis besar sistematika pembahasan sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini secara umum berfungsi mengantarkan pembaca untuk membaca laporan tugas akhir secara keseluruhan. Bab pendahuluan ini terdiri atas : Latar Belakang, Rumusan Masalah, Tujuan Tugas Akhir, Batasan Masalah dan Sistematika Pembahasan.



BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini akan menjelaskan deskripsi tentang teori yang terkait langsung diberikan secukupnya, sekedar untuk memberikan pemahaman kepada pembaca yang kurang familiar dengan topik TA agar dapat mengerti isi-bab-bab selanjutnya.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini penulis akan mendeskripsikan instansi tempat mahasiswa tugas akhir, metode yang akan digunakan dan konsep solusi yang ditawarkan.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisikan deskripsi hasil spesifikasi perangkat lunak yang akan dibuat, deskripsi rancangan perangkat lunak yang akan dibuat dan deskripsi perangkat lunak yang akan dibuat. Serta pembahasan untuk menunjukkan seberapa jauh solusi yang diuraikan pada bagian sebelumnya dapat menyelesaikan permasalahan utama TA.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini merupakan bagian penutup berisi kesimpulan dan saran yang relevan dengan ketercapaian tujuan TA dengan permasalahan yang diselesaikan dalam TA serta saran yang berisi kajian hal-hal yang masih dapat dikembangkan lebih lanjut.